

**Manajemen Keuangan Untuk Pengelolaan Anggaran  
Anggota Kesatuan Kiznubika Pleton I**

**Angga Pratama, waluyo jati, suharni rahayu.**

Dosen Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

dosen02155@unpam.ac.id, [dosen00565@unpam.ac.id](mailto:dosen00565@unpam.ac.id), dosen00964@unpam.ac.id

**Abstrak**

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yaitu suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya informasi agar dapat memahami pentingnya mengelola keuangan yang baik, serta melalui diskusi dan tanya jawab peserta mampu memahami dan melakukan praktek tentang kemampuan membangun kesadaran dalam hal penghematan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh pada Pengabdian Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna sehingga masalah perekonomian masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar. Pengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi keluarga. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap waktu

**Kata Kunci : Sosialisasi, Pengelolaan Keuangan, Manajemen Keuangan**

**A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 khususnya di Indonesia hingga saat ini belum juga mereda. Dilansir dari situs [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id), per 25 Februari 2022 tercatat angka 196.989 orang positif Covid-19. Masih tingginya angka kasus tersebut menyebabkan kita harus senantiasa waspada dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari virus tersebut. Tidak hanya kesehatan tubuh yang perlu kita perhatikan, kesehatan keuangan pun menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi situasi seperti ini. Pentingnya mengelola keuangan

dengan baik akan membantu kita melewati pandemi ini dengan mudah.

Dampak Covid-19 terhadap perekonomian dan keuangan rumah tangga khususnya untuk anggota kesatuan kiznubika pleton 1 memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Untuk itu, penting bagi kita mengelola keuangan dengan baik agar keuangan kita tidak berantakan. Pandemi ini telah membuat pola hidup masyarakat menjadi berubah. Tidak hanya itu, pandemi ini juga membuat perilaku pengeluaran uang juga berubah, seperti pengeluaran grocery yang meningkat karena orang cenderung masak sendiri agar

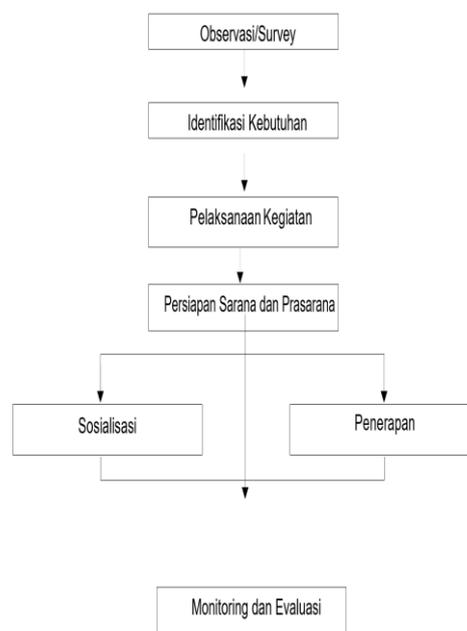
tejamin kebersihannya. Pengeluaran untuk membeli kebutuhan kesehatan seperti vitamin, masker, dan sabun yang bertambah serta biaya data telekomunikasi yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan Work From Home (WFH) jadi meningkat. Namun demikian ada juga jenis pengeluaran yang akan berkurang seperti dana jalan-jalan/liburan. Hal yang paling penting di masa seperti ini ialah menjaga kestabilan Cash Flow, jangan boros dan jangan membeli hal – hal yang tidak penting. Sebaiknya dana lebih yang kita miliki simpan dan tabung menjadi dana darurat atau bisa kita investasikan menjadi sesuatu yang menguntungkan. Jika semua hal tersebut disiplin kita terapkan dalam pengelolaan keuangan keluarga maka kita akan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa pandemi ini dengan baik.

Pengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan ekonomi keluarga. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya peningkatan biaya hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa wabah ini sangat mempengaruhi manajemen keuangan banyak orang. Bukan kebiasaan dan gaya hidup seseorang saja yang berubah, tetapi cara mengatur keuangan pribadi juga ikut berubah mengikuti tatanan hidup baru/new normal. Mulai dari melakukan penghematan sampai dengan menyiapkan lebih banyak dana darurat yang bisa dipakai setiap waktu. Berada di tengah kondisi seperti ini, banyak orang yang menghapus keinginan mereka dari pos pengeluarannya dan cenderung berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok/primer. Pendapatan sebesar apapun tidak akan pernah cukup memenuhi kebutuhan jika kita tidak tahu cara mengatur keuangan dengan baik. Beberapa faktor seperti seberapa besar gaji, seberapa besar pengeluaran, apa saja tanggungan yang kita miliki, hingga rencana kedepan yang ingin kita wujudkan akan menentukan bagaimana cara yang tepat untuk mengelola keuangan. Beberapa poin penting dalam mengelola keuangan secara tepat yaitu dengan mencatat pendapatan/pemasukan setiap bulan, mencatat pos-pos pengeluaran, berbelanja

sesuai kebutuhan bukan keinginan, membayar tagihan atau utang dengan tepat waktu serta menabung dan investasi.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan dibawah ini :



Gambar B.1

Metode Pelaksanaan Kegiatan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

kesatuan TNI kiznubika yang berlokasi di Kel. Cogreg, Kec. Parung Kab. Bogor Jawa Barat dan yang menjadi objek penelitian adalah anggota kesatuan kiznubika pleton 1, dimana tugas kader adalah membimbing anggota kesatuan melakukan pencatatan terhadap berbagai hal. Melakukan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan agar para anggota cerdas, aktif dan tanggap. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diawali

dengan pengurusan izin dan melakukan koordinasi dengan Pimpinan Kepala Kesatuan TNI Kiznubika mitra pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari kepala kesatuan, tim Pengabdian Masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis juga sekaligus pelaksana memberikan wawasan kepada peserta dalam hal ini adalah anggota kesatuan kiznubika pleton 1 mengenai pentingnya pembuatan dan pelaporan laporan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Berikutnya peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Selanjutnya, pelaksana melakukan diskusi terkait temuan pemetaan tersebut dan merumuskan aktivitas yang akan dijalankan.

Dari analisis pemetaan permasalahan tentang penyusunan laporan keuangan termasuk didalamnya pengelolaan keuangan ditemukan bahwa anggota kesatuan kiznubika pleton 1 mitra program memiliki kelemahan sebagaimana dipaparkan. Selanjutnya berdasarkan temuan itu, dilakukan pemberian wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan oleh pelaksana yang diselenggarakan sebanyak empat pertemuan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada anggota kesatuan kiznubika pleton 1 meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, penulis juga mengadakan tanya jawab dan diskusi mendalam agar pemahaman dari anggota kesatuan kiznubika pleton 1 selaku mitra menjadi lebih mendalam. masalah-masalah detail yang dihadapi dan selanjutnya akan didiskusikan untuk menemukan solusi terbaiknya. Setelah beberapa waktu berjalan, pelaksanaan pengelolaan keuangan keluarga dan

penyusunan laporan keuangan sederhana di tempat mitra menunjukkan progress yang baik. Hal ini dapat dilihat adanya para peserta pelatihan mampu menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik. sebagian besar peserta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas. Namun untuk laporan posisi keuangan, diketahui bahwa sebagian peserta cukup mengalami kesulitan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya ketelitian peserta sehingga umumnya laporan neraca yang dibuat tidak seimbang (unbalanced). Namun secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta telah mampu baik untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok (Seto et al., 2017)

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen S-1 telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada kesatuan TNI kiznubika. Sosialisasi dan penerapan ini dilakukan di Kel. Cogreg, Kec. Parung Kab. Bogor Jawa Barat yang berjumlah 25 peserta.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari anggota kesatuan kiznubika pleton 1 agar memahami masalah – masalah tentang penyusunan laporan keuangan termasuk didalamnya pengelolaan keuangan.

##### **2. SARAN**

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- a. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini

sehingga anggota benar-benar dapat termotivasi untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Untuk Masyarakat: Menciptakan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Perlu sosialisasi lebih besar dan Melakukan pemantauan berkala pada masyarakat,

### E. Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Rektor Universitas Pamulang, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Ketua Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang, Pimpinan Kepala Kesatuan TNI Kiznubika dan semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan masukan sehingga laporan akhir ini dapat kami selesaikan. Kami menyadari PKM ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan oleh karena itu kami mohon saran dan kritiknya untuk pengembangan PKM selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil PKM ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat serta praktisi maupun akademisi.

### DOKUMEN TASI KEGIATAN



### DAFTAR PUSTAKA

- BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Purnomo, S., Syamsuddin, R. A., Prabowo, B., Sularmi, L., & Pratama, A. PENINGKATAN KUALITAS PENGURUS POSYANTEK MENJADI SDM YANG UNGGUL DALAM MENYONGSONG ERA INDUSTRI 4.0.
- Pamungkas, I. B., Putranto, A. T., Pratama, A., Syah, A., & Nurdina, A. MEMBANGUN PEREKONOMIANDI LINGKUNGAN MASYARAKAT.
- Pratama, A., Lismiatun, L., Rahim, E., Khoirunisa, K., & Sihite, F. B. (2020). MEMPERKENALKAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BAIK PADA PETANI DALAM MEMPRODUKSI APEL MENJADI PRODUKSI MANISAN PADA PETANI APEL DI DESA SUMBERGEDE,

- BUMIAJI. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(1), 83-88.
- Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Prabowo, B., Sudarso, E., & Lismiatiun, L. (2020). PENINGKATAN KINERJA KADER POSYANTEK (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG). *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(3), 63-74.
- Syamsuddin, R. A., Pratama, A., Paeno, P., Sutiman, S., & Astria, K. (2021). PELATIHAN PEMAHAMAN PENTINGNYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK BERWIRAUSHA PADA RUMAH YATIM PIATU AL-AMIIN CIATER KOTA TANGERANG SELATAN, TAHUN 2020. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52-59.
- Pratama, P. P., Pratama, A., Umam, K., Larasdiva, A., Fasya, M. G., & Shantika, S. R. (2021). MEMBANGUN LINGKUNGAN DESA DAN MASYARAKAT DI ERA INDUSTRI 4.0 SAAT PANDEMI DI DESA PAMIJAHAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 119-129.
- Ratnawati, W., Pratama, A., Nurdina, A., Setiawan, R., & Siamto, W. (2021). PENYULUHAN DAN PEMBERIAN MATERI DAN DEMO/PRAKTEK PELATIHAN SALON KECANTIKAN KHUSUS MAKE UP WAJAH SEDERHANA DENGAN KONSENTRASI PADA PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2).
- Pratama, A., Yanuarso, B. P., Gandung, M., Priyanto, A. A., & Supardi, S. (2021). PENGELOLAAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA KELURAHAN BENDA BARU. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 110-114.
- Pratama, A., Syakhrial, S., & Suntari, E. (2022). Penerapan Manajemen Pemasaran Bisnis Online Masyarakat dan Gerakan Pemuda Ansor Kelurahan Pagedangan Kecamatan Pagedangan Tangerang. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 198-201.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syaifei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatiun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L.

(2021). PENYULUHAN KREATIF  
DAN INOVATIF  
MENINGKATKAN MUTU  
PRODUKSI UMKM DI DESA  
BELEGA KABUPATEN  
GIANYAR. *Pro Bono Jurnal  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat*, 1(02).

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN  
BERBASIS ONLINE DI ERA  
COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri  
Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.